

## Efektivitas Program MSIB di Lazada dalam Mengasah Keterampilan Manajemen Proyek bagi Mahasiswa

Nur Hayati<sup>1</sup>, Muhammad Adhitya Wardhana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kudus

Korespondensi Penulis:

Email: nurhayati@umkudus.ac.id

### ARTIKEL INFO

#### Artikel

Pengajuan: 20 February 2025

Diterima: 20 February 2025

Diterbitkan: 28 February 2025

#### Kata Kunci:

Generasi Z;

Kolaboratif;

Mahasiswa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan soft skill para mahasiswa. Hal itu disebabkan era digital yang serba maju, membuat ketrampilan seperti manajemen proyek seperti e-commerce sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa. Dalam pelatihan MSIB yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Teknologi bekerja sama dengan Lazada telah diberikan pelatihan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan manajemen proyek. Berbagai pengetahuan baru perihal manajemen diberikan kepada para mahasiswa untuk memperkuat kemampuan soft skill terutama dalam manajemen proyek. Keberhasilan dari kegiatan MSIB ini para mahasiswa telah dapat menjelaskan peran individu melalui berbagai pengetahuan untuk meningkatkan diri seputar manajemen proyek yang pada akhirnya dapat diaplikasikan di dunia kerja.

### ANALISIS SITUASI

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan disrupsi yang signifikan di berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan dan industri. Transformasi ini mendorong terciptanya ekosistem baru yang berbasis digital, seperti marketplace, yang memainkan peranan penting dalam aktivitas ekonomi modern. Marketplace seperti Lazada, Shopee, dan Tokopedia telah menjadi platform yang tidak hanya memfasilitasi transaksi jual beli, tetapi juga menawarkan peluang besar dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini, salah satunya adalah keterampilan manajemen proyek. Manajemen proyek merupakan keterampilan inti yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi proyek untuk mencapai tujuan tertentu dalam kerangka waktu yang ditentukan. Dalam konteks *marketplace*, keterampilan ini menjadi sangat krusial karena berbagai proyek yang dijalankan, seperti kampanye pemasaran digital, optimalisasi inventaris, dan analisis data penjualan, membutuhkan koordinasi yang efektif, pengelolaan sumber daya, serta kemampuan bekerja dalam tim lintas fungsi.

Efektivitas program magang di marketplace bertujuan mengasah keterampilan manajemen proyek muncul dari adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan industri. Laporan *World Economic Forum* (2020) mengidentifikasi



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

bahwa manajemen proyek termasuk dalam daftar keterampilan yang paling dicari di era digital, namun belum sepenuhnya terakomodasi dan terfasilitasi dalam kurikulum pendidikan formal. Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Budaya dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek) merupakan salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan mahasiswa pengalaman praktis di dunia kerja.

Sehubungan dengan perkembangan teknologi digital, para investor bersaing untuk menciptakan berbagai *platform e-commerce*. Diantara berbagai layanan *e-commerce* yang tersedia di Indonesia, salah satu mitra yang bekerjasama dengan tim MSIB yaitu PT Ecart Webportal Indonesia atau sering disebut dengan Lazada yang perusahaan online berbasis IT terkemuka di Asia Tenggara yang menawarkan bermacam-macam produk mulai dari elektronik, buku, dan mainan anak hingga berbagai perangkat kecantikan, rumah, olahraga, perjalanan, dan lainnya. Pembelian hanya bisa dilakukan dengan membuka website maupun aplikasi Lazada. Lazada Group didirikan pada tahun 2012 oleh Rocket Internet dan Pierre Poignant dan dimiliki oleh Alibaba Group. Lazada Group telah meluncurkan operasi dan aplikasi di berbagai negara seperti Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam (Tokopedia, 2020). Lazada menawarkan segalanya mulai dari opsi pembayaran yang aman dan dukungan layanan pelanggan hingga jaringan penjualan komprehensif dan analisis pemasaran yang dirancang untuk membantu penjual Lazada menjual lebih banyak produk (Alfarizi et al., 2025). Lazada menjual berbagai produk dalam 18 kategori, termasuk produk dengan pertumbuhan tercepat di bidang kesehatan, kecantikan, mode, rumah dan kehidupan, produk ibu dan bayi, perangkat seluler, dan banyak lagi. Mengingat banyaknya pilihan merek dan penjual, Lazada bertujuan untuk melayani 300 juta pelanggan pada tahun 2030 (Lazada).

Strategi pemasaran yang dilakukan Lazada.co.id ialah dimulai dengan promosi pada web lazada. Lazada.co.id memiliki situs web yang efektif, didesain dengan konten gambar dan teks agar pengunjung lebih mudah untuk mengakses informasi produk ataupun informasi promosi penjualan yang sedang berlangsung. Lalu strategi pemasaran unik Lazada untuk menarik perhatian masyarakat adalah dengan merekrut artis-artis idola untuk mempromosikan Lazada. Selanjutnya Lazada melakukan pemasaran melalui sosial media. Strategi yang dilakukan oleh Lazada sendiri dalam upaya pemasarannya di media sosial adalah dengan memberikan diskon untuk setiap tanggal indah seperti tanggal 12 Desember, mengadakan kuis berhadiah, tag teman anda untuk berpartisipasi, dan menggunakan Instagram resmi mereka untuk mengikuti dan menjual konten. Lazada juga menawarkan program *affiliate* untuk membantu memasarkan berbagai produk yang dijual. Selain itu lazada melakukan pemasaran melalui Televisi. Lazada masih menganggap iklan TV sebagai media periklanan yang berpengaruh di Indonesia (Alfarizi et al., 2025).

Marketplace menyediakan lingkungan kerja yang dinamis, berbasis data, dan berorientasi pada hasil, sehingga menjadi tempat ideal bagi mahasiswa untuk belajar dan mengasah keterampilan manajemen proyek. Namun, meskipun potensi program ini sangat besar, belum banyak penelitian yang mengevaluasi sejauh mana efektivitas program magang di marketplace dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa, khususnya dalam hal manajemen proyek. Selain itu, mahasiswa sering kali menghadapi berbagai tantangan selama magang, seperti adaptasi terhadap budaya kerja digital, kurangnya pelatihan awal, dan tekanan untuk memenuhi target dalam tenggat waktu yang ketat.

Dengan semakin meningkatnya persaingan di pasar kerja, keterampilan manajemen proyek menjadi salah satu keunggulan yang dapat meningkatkan daya saing lulusan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi program magang di marketplace tidak hanya sebagai sarana pelengkap pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program magang di *marketplace* dalam mengasah keterampilan manajemen proyek mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa selama magang dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program magang di masa depan. Urgensi penelitian ini tidak hanya relevan untuk memperbaiki program magang, tetapi juga untuk memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan mampu berkontribusi secara efektif di tempat kerja.

## METODA PELAKSANAAN

Program magang mahasiswa MSIB angkatan 7 ini dilaksanakan dari tanggal 6 September 2024 hingga 31 Januari 2024. Program ini telah memiliki tahapan pelaksanaan yang jelas, yang telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Gambar 1 menjelaskan alur pelaksanaan kegiatan mahasiswa magang MBKM.



**Gambar 1.** Alur pelaksanaan kegiatan mahasiswa magang MBKM

### 1. Onboardin

Onboarding Nasional merupakan tahap awal kegiatan magang ini yang diadakan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada mitra magang mereka. Onboarding mencakup kegiatan pengarahan mengenai ekspektasi, tugas, dan tanggung jawab selama periode magang. Program ini dirancang untuk memfasilitasi transisi mahasiswa ke dunia kerja, serta memastikan bahwa mereka memahami sepenuhnya peran mereka. Onboarding Nasional MSIB ini dilaksanakan pada tanggal 06 September 2024.

## 2. Mobilisasi Keberangkatan

Mobilisasi keberangkatan MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) adalah proses atau tahap awal yang dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa peserta MSIB sebelum memulai program magang atau studi independen di mitra industri atau institusi terkait. Tahapan ini biasanya melibatkan beberapa kegiatan penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Berikut adalah komponen utama dalam mobilisasi keberangkatan MSIB:

- **Orientasi Program:** Pengenalan tentang program MSIB, termasuk tujuan, aturan, dan harapan dari program tersebut. Informasi terkait mitra tempat mahasiswa akan ditempatkan, seperti budaya kerja, tata tertib, dan tanggung jawab.
- **Administrasi dan Logistik:** Verifikasi dokumen seperti surat perjanjian, surat tugas, atau dokumen pendukung lainnya. Informasi teknis tentang lokasi, waktu mulai program, dan detail keberangkatan.
- **Pelatihan Awal (*Pre-Departure Training*):** Workshop atau pelatihan singkat untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, seperti pelatihan *soft skills* (komunikasi, manajemen waktu) atau *hard skills* sesuai bidang magang dan Penguatan nilai-nilai profesionalisme dan etika kerja.
- **Pengenalan Peran dan Tugas:** Penjelasan tentang tugas spesifik yang akan dilakukan mahasiswa selama program magang atau studi independen. Diskusi tentang proyek-proyek yang akan menjadi fokus selama program. Pendampingan dan Penugasan Dosen Pendamping.
- **Pengarahan dari dosen pendamping** yang bertugas memonitor dan membantu mahasiswa selama program berlangsung. Penjelasan tentang sistem pelaporan dan evaluasi yang akan digunakan.

Mobilisasi keberangkatan ini dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa siap secara akademik, teknis, dan mental sebelum memulai pengalaman magang atau studi independen, sehingga mereka dapat menjalani program dengan maksimal dan sesuai harapan. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 6 September 2024 hingga 28 September 2024. Berikut merupakan Pembagian Area Magang atau Studi Mahasiswa dipersiapkan dan dibagi sesuai dengan bidang yang relevan, guna memastikan penempatan yang tepat dan sesuai dengan minat serta keahlian peserta. Tabel 1 menjelaskan tentang pembagian tugas untuk masing-masing posisi mahasiswa magang.

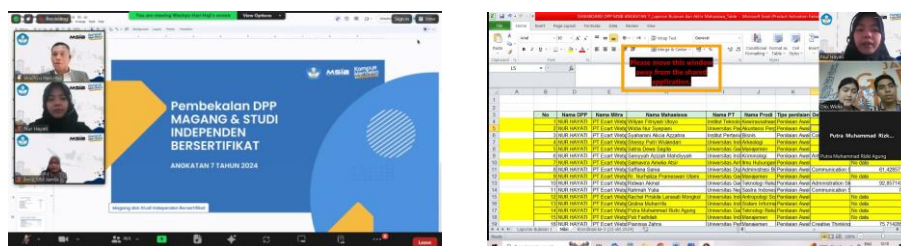
**Tabel 1.** Pembagian tugas untuk masing-masing posisi bagi mahasiswa magang

	<b>Posisi</b>	<b>Tugas</b>	<b>Kompetensi yang dikembangkan</b>
	<i>Platform Procurement Intern</i>	Mendukung aktivitas pengadaan barang atau jasa melalui platform digital perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Communication Skill</i></li> <li>- <i>Data Analysis Skill</i></li> <li>- <i>Problem Solving Skill</i></li> <li>- <i>Project Management Skill</i></li> <li>- <i>Microsoft Office Skill</i></li> <li>- <i>Strategic Thinking</i></li> <li>- <i>Presentation Skill</i></li> </ul>

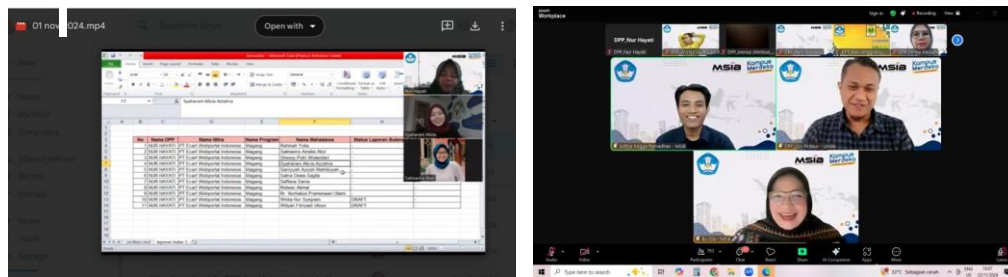
	<i>Talent Acquisition Commercial</i>	Berfokus pada perekrutan talenta untuk posisi-posisi yang berkaitan dengan divisi komersial seperti penjualan, pemasaran, <i>merchandising</i> , dan kategori manajemen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Problem Solving Skill</i></li> <li>- <i>Planning &amp; Organizing Skill</i></li> <li>- <i>Administration Skill</i></li> <li>- <i>Data Analysis Skill</i></li> <li>- <i>Management Skill</i></li> <li>- <i>Presentation Skill</i></li> <li>- <i>Communication Skill</i></li> </ul>
3.	<i>Campaign Management Intern</i>	Mendukung tim <i>Campaign Management</i> dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi berbagai kampanye promosi yang dilakukan di <i>platform</i> Lazada. Kampanye ini sering kali bertujuan meningkatkan penjualan, mendukung seller, dan menarik pelanggan dengan berbagai aktivitas pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Data Analysis Skill</i></li> <li>- <i>Problem Solving Skill</i></li> <li>- <i>Microsoft Office Skill</i></li> <li>- <i>Communication Skill</i></li> <li>- <i>Presentation Skill</i></li> <li>- <i>Adaptability and Agility</i></li> <li>- <i>Time Management Skill</i></li> </ul>

### 3. Initial Assessment

*Initial Assessment* merupakan penilaian awal yang dilakukan untuk mengukur kompetensi, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa sebelum memulai program MSIB. Penilaian ini dilakukan oleh pihak mitra yaitu Lazada khususnya oleh mentor yang mendampingi mahasiswa magang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar untuk menetapkan target pengembangan selama program berlangsung. Selain itu setiap bulanya mahasiswa memiliki kewajiban untuk membuat laporan bulanan selama magang berlangsung di Lazada dan di unggah pada website pada laman MBKM guna melihat progres mahasiswa magang. Kegiatan ini dilakukan selama ± 4 bulan yaitu September hingga Desember 2024. Gambar 2 sampai 5 merupakan kegiatan selama program MSIB berlangsung.



**Gambar 2.** Pembekalan DPP MSIB Batch 7 dan Initial assessment



**Gambar 3.** Sesi bimbingan kepada dan Koordinasi DPP, Mitra, dan Mahasiswa Tim MSIB

#### 4. *Final evaluation*

Final Evaluation merupakan penilaian akhir terhadap mahasiswa setelah menyelesaikan program MSIB. Kegiatan ini dilakukan oleh mitra dan melibatkan dosen pendamping. Aspek yang dinilai mencakup kinerja mahasiswa selama program, pencapaian proyek, penguasaan keterampilan, serta pengembangan *soft skills* (seperti komunikasi dan manajemen waktu). Hasil evaluasi ini biasanya menjadi bagian dari laporan akhir dan penilaian kelulusan mahasiswa dari program.

#### 5. **Mobilisasi kepulangan**

Mobilisasi Kepulangan adalah tahap akhir dari program MSIB, di mana mahasiswa dipulangkan setelah menyelesaikan program magang atau studi independen. Sebelumnya mahasiswa telah di organisir oleh tim MSIB terkait dengan tiket untuk mobilisasi kepulangan ke daerah asal, seperti penyelesaian administrasi, pengembalian dokumen atau fasilitas program. Kemudian pihak mitra juga memiliki kegiatan penutupan resmi pada program ini seperti *Closing Ceremony* atau *Graduation*. Mahasiswa magang akan menerima penyerahan sertifikat atau surat keterangan baik dari mitra maupun dari MSIB, dan yang terakhir mahasiswa juga diarahkan untuk menyiapkan laporan akhir.

#### 6. **Laporan akhir mahasiswa**

Mahasiswa akan membuat laporan akhir guna refleksi, hasil kerja dan pencapaian yang telah ditempuh selama mengikuti program MSIB. Laporan akhir ini digunakan untuk mendokumentasikan pengalaman program dan sebagai bahan evaluasi dosen pendamping.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MSIB telah memberikan pengalaman praktis yang relevan dengan dunia industri, program ini menunjukkan potensi dalam meningkatkan kapabilitas mahasiswa, data menunjukkan bahwa angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi masih mengalami fluktuasi, yang menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas program ini (Saweho et al., 2025). Sehingga untuk mengukur efektivitas program magang di Lazada, penelitian ini mengacu pada data hasil wawancara, observasi, dan studi kasus yang telah dikumpulkan selama periode program. Analisis difokuskan pada pencapaian keterampilan manajemen proyek mahasiswa, tantangan yang dihadapi selama magang, serta dampak nyata yang dirasakan oleh mahasiswa dan mitra. Pembahasan hasil ini memberikan gambaran mendalam mengenai sejauh mana pengalaman magang mampu mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa serta rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang.

Program Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Batch 7 di Lazada telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk keterampilan manajemen proyek. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa yang terlibat dalam program ini, teridentifikasi beberapa peningkatan signifikan dalam keterampilan manajemen proyek mereka, khususnya dalam area-area berikut: (1) *Data Analysis*. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang relevan dengan proyek. Mereka mampu menggunakan data untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengidentifikasi tren, dan memprediksi hasil proyek. Keterampilan ini sangat penting dalam manajemen proyek untuk memantau kinerja proyek, mengidentifikasi risiko, dan membuat keputusan berbasis data.

(2) *Problem Solving*. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek, menganalisis akar penyebabnya, dan mengembangkan solusi yang efektif. Mereka juga belajar untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari alternatif solusi. Kemampuan ini sangat penting dalam manajemen proyek karena proyek seringkali сталкиваются dengan berbagai masalah yang tidak terduga.

(3) *Communication Skill*. Mahasiswa meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, baik lisan maupun tulisan. Mereka menjadi lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada anggota tim proyek, stakeholder, dan pihak-pihak terkait lainnya. Mereka juga belajar untuk mendengarkan secara aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam manajemen proyek untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan proyek, rencana, dan kemajuan. (4) *Presentation Skill*. Mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam menyampaikan presentasi tentang proyek. Mereka belajar untuk menyusun presentasi yang menarik, informatif, dan mudah dipahami. Mereka juga belajar untuk menjawab pertanyaan dari audiens dengan jelas dan ringkas. Keterampilan presentasi yang baik sangat penting dalam manajemen proyek untuk mempresentasikan hasil proyek kepada stakeholder dan mendapatkan dukungan untuk proyek-proyek mendatang.

(5) *Adaptability and Agility*. Mahasiswa menjadi lebih adaptif dan lincah dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama pelaksanaan proyek. Mereka belajar untuk menyesuaikan rencana proyek jika terjadi perubahan yang tidak terduga, seperti perubahan persyaratan proyek atau perubahan jadwal. Kemampuan beradaptasi dan kelincuhan sangat penting dalam manajemen proyek karena proyek seringkali сталкиваются dengan perubahan lingkungan yang cepat. (6) *Time Management*. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengelola waktu secara efektif, membuat perkiraan waktu yang realistis untuk setiap tugas, dan mematuhi tenggat waktu yang ditetapkan. Mereka juga belajar untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang dapat menunda penyelesaian proyek. Manajemen waktu yang baik sangat penting dalam manajemen proyek untuk memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu. (7) *Planning & Organizing Skill*. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun rencana proyek yang terstruktur, menentukan tujuan yang jelas, dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Mereka juga mampu mengatur jadwal proyek, mengidentifikasi tugas-tugas yang perlu diselesaikan, dan menetapkan prioritas. Keterampilan perencanaan dan pengorganisasian yang baik sangat penting dalam manajemen proyek untuk memastikan bahwa proyek berjalan lancar dan mencapai tujuannya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan keterampilan mahasiswa yaitu dengan adanya keterlibatan langsung dalam proyek nyata oleh mitra, sehingga hal ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori manajemen proyek yang telah dipelajari dikelas. Selain itu bimbingan yang diberikan oleh mitra secara profesional dan berpengalaman dapat membantu mahasiswa untuk memahami praktik terbaik dalam proyek dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Faktor lainnya yaitu dengan budaya kerja di Lazada yang dinamis dan kolaboratif mendorong mahasiswa untuk beradaptasi dengan cepat, bekerja dalam tim, dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

Secara keseluruhan, program pendampingan MSIB Angkatan 7 telah menunjukkan hasil yang positif. Mahasiswa magang berhasil mengembangkan berbagai kompetensi, seperti kemampuan analisis, komunikasi, dan problem-solving. Evaluasi mahasiswa magang juga dilakukan oleh DPP dengan menggunakan 7 (tujuh) matrik kompetensi. Evaluasi terhadap mahasiswa magang mencakup aspek-aspek seperti *Data Analysis*, *Problem Solving*, *Communication Skill*, *Presentation Skill*, *Adaptability and Agility*, *Time Management*, *Planning & Organizing Skill*. Setiap kompetensi dinilai berdasarkan kinerja mahasiswa selama program magang, baik melalui pengamatan langsung oleh mentor maupun melalui laporan kemajuan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memberikan refleksi pribadi terkait pengalaman magang, serta memberikan saran dan masukan terkait program untuk perbaikan di masa mendatang. Penilaian ini dilakukan oleh mentor perusahaan dan DPP. Hasil dari penilaian tersebut di tampilkan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian rata-rata Kompetensi Mahasiswa

	<i>Competency</i>	<i>Score</i>
	<i>Data Analysis</i>	85
	<i>Problem Solving</i>	80
	<i>Communication Skill</i>	85
	<i>Presentation Skill</i>	80
	<i>Adaptability and Agility</i>	75
	<i>Time Management</i>	90
	<i>Planning &amp; Organizing Skill</i>	80
	<b>Rata-rata</b>	<b>82</b>

## SIMPULAN

Pelatihan magang MSIB Angkatan ke 7 ini terbukti mampu menjawab keragu-raguan banyak pihak mengenai apakah mahasiswa yang mengikuti pelatihan magang mengenai manajemen proyek ini dapat meningkatkan skill individu mereka atau tidak. Dengan jelasnya pada pelatihan MSIB kali ini terdapat alur yang detail yang ini telah diikuti mahasiswa dan mereka sendiri sudah merasakan ilmu apa yang telah mereka peroleh selama pelatihan berlangsung. Hal ini tentunya akan menjadikan modal berharga bagi mereka untuk setidaknya sudah memperoleh gambaran mengenai lingkungan kerja di ranah digital, yang nantinya ketika mereka akan terjun didunia kerja menjadi tidak asing lagi terhadap iklim persaingan di sektor digital, seperti persaingan antara pelaku dan pengembang di E-Commerce. Pelatihan MSIB ini terbukti sukses menjembatani mahasiswa untuk bisa memahami Deskripsi Kerja dan Spesifikasi Kerja secara mendetail. Setelah

usainya pelatihan ini mahasiswa jadi memperoleh *insight* atau ilmu tambahan mengenai manajemen proyek dalam sektor digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

Kementrian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari acara pelatihan MSIB. Kemudian kepada Universitas Muhammadiyah Kudus selaku tempat bekerja yang telah memberikan banyak sekali kesempatan dan ilmunya hingga akhirnya bisa menjadi bagian dari pelatihan MSIB.

## REFERENSI

---

- Alfarizi, M., Rohmah, N., & Derajat, S. P. (2025). *Jurnal Krakatau Indonesian of multidisciplinary journals*. 62-68.
- Arianto, B., & Madu, L. (2023). Pelatihan Riset Dimensi Digital Hubungan Internasional Berbasis Media Sosial bagi Mahasiswa. *Jurnal Mitrawarga*, 2(2), 64-71.
- Hakim, G. R. U., Tantiani, F. F., & Shanti, P. (2017). Efektifitas pelatihan manajemen stres pada mahasiswa. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(2), 75-79.
- Harits, D., & Arifin, K. (2023). Pelatihan Dasar-Dasar Manajemen Proyek Menggunakan Perangkat Lunak Primavera P6 Bagi Alumni dan Mahasiswa Tingkat Akhir Lintas Universitas. *Abdimas Universal*, 5(1), 110-116.
- Saweho, F. F., Celia, V., & Handoko, T. W. (2025). *Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB): Efektivitas dalam Meningkatkan Kapabilitas Mahasiswa Sebelum Memasuki Dunia Kerja*. 8, 38-44.
- Amsury, F., Kurniawati, I., & Fahdia, M. R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Trello Untuk Meningkatkan Efektifitas Manajemen Proyek Pada Karyawan PT Jaya Persada Indonesia. *Abdi Teknayasa*.